

## PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE* DAN LIKUIDITAS TERHADAP RESPON INVESTOR

Rindra Ery Safira  
rindrasafira37@gmail.com  
Akhmad Riduwan

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

### ABSTRACT

*Financial statements report is one important thing for investors candidates in order to find out the sales flow within companies, especially Property and Real Estate companies. Therefore, this research aimed to find out the effect of Profitability, Leverage, and Liquidity on investors responses. The population was Property and Real Estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2017-2021. Moreover, the independent variables were profitability, leverage, and liquidity. While the dependent variable was investors response which was measured by stock return. Furthermore, the data collection technique used purposive sampling with 14 samples and 70 observations. The result concluded that: (a) Return On Asset (ROA) had a positive effect on investors response. It meant a higher ROA affected companies' stock request (b) Debt to Equity Ratio (DER) had a positive effect on investors to increase financial performance in the longer term. As a consequence, the investments resulting in long-term growth could also increase; (c) Current Ratio had a positive effect on investors response. This meant companies risk failure in paying the debts in the short term was shorter. This, the companies operations won't be affected.*

*Keyword: profitability, leverage, liquidity, stock return*

### ABSTRAK

Informasi dari suatu laporan keuangan adalah hal penting untuk calon investor untuk mengetahui alur penjualan yang ada di suatu perusahaan khususnya di bidang *Property and Real Estate*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara profitabilitas, *leverage* dan likuiditas terhadap respon investor. Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu perusahaan *Property and Real Estate* pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2021. Respon investor yang diukur dengan *return* saham merupakan variabel dependen dalam penelitian ini. Sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah profitabilitas, *leverage* dan likuiditas. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, yang menghasilkan 70 observasi pengamatan dari 14 sampel perusahaan *Property and Real Estate*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (a) *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif terhadap respon investor yang artinya *return* yang lebih tinggi juga mempengaruhi harga saham perusahaan tersebut di pasar modal dan meningkatnya permintaan saham di perusahaan (b) *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif terhadap respon investor yang artinya Dalam hal ini investor memandang bahwa utang yang dimiliki perusahaan dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja keuangan jangka panjang sehingga hasil investasi jangka panjang dapat meningkat (c) *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap respon investor yang artinya perusahaan memiliki risiko gagal bayar utang jangka pendek yang lebih kecil sehingga operasional tidak terganggu.

Kata Kunci: profitabilitas, *leverage*, likuiditas, *return* saham

### PENDAHULUAN

Suatu perusahaan harus memiliki kualitas dan tanggung jawab yang baik untuk memberikan informasi mengenai *profitabilitas, leverage dan likuiditas* yang akan diberikan kepada pihak perusahaan eksternal dan internal. Informasi dari suatu laporan keuangan adalah hal penting untuk calon investor untuk mengetahui alur penjualan yang ada di suatu perusahaan *Property and Real Estate*. Besaran pengembalian yang sesungguhnya terhadap

*Return* normal. Oleh karena itu para calon investor mempertimbangkan faktor yang mempengaruhi adanya respon pasar terhadap profitabilitas suatu perusahaan yang sudah *go public*. Bagi peran investor perubahan dalam harga pasar modal merupakan kesesuaian dari sedang berlangsung dan peran investor harus membuat tekanan harga yang ada dipasar modal tersebut tidak adanya kerugian dan akan tetap mendapatkan keuntungan dari perusahaan apabila harga tersebut mengalami perubahan kenaikan harga adalah hasil analisis yang didapatkan terhadap suatu harga yang mewakili kepemilikan saham dari perusahaan dimasa yang akan mendatang.

Laporan keuangan merupakan laporan yang berisi pencatatan informasi keluar masuknya keuangan didalam suatu perusahaan yang setiap akhir periodenya di catat baik dari suatu penjualan ataupun pembelian atau yang menghasilkan ekonomi dan moneter. Laporan keuangan memberikan manfaat agar perusahaan mengetahui kondisi suatu laporan keuangan secara keseluruhan dan bisa memberikan pencegahan suatu masalah terhadap kondisi keuangan suatu perusahaan mengalami keuntungan ataupun kerugian dimasa yang akan mendatang.

Menurut Arista dan Astohar (2012) seorang investor mempunyai keinginan untuk mendapatkan tingkat keuntungan yang akan diraih oleh pemodal dari investasi, maka untuk para investor harus mempunyai tanggung jawab apabila terjadinya resiko tinggi, dan apabila seorang investor memiliki keinginan untuk mendapatkan pengembalian tingkat keuntungan yang rendah maka investor tidak perlu khawatir apabila adanya resiko yang tinggi. Tingginya harga jual saham terhadap harga beli resiko yang akan di dapat calon investor beresiko tinggi. Resiko yang ditanggung terhadap pemodal berpengaruh diperkembangan pasar modal terhadap analisis factor yang mempengaruhi suatu perkembangan yang terjadi di pasar modal.

Menurut Hermungsih (2014:194) investor mempertimbangkan pemilihan investasi saham yang dilihat dari laporan keuangan perusahaan yang memperkirakan posisi dari perusahaan tersebut. Untuk perusahaan terbuka dipasar modal harga saham adalah penilaian kepada perusahaan terhadap respon investor berdasarkan informasi yang dipertimbangkan oleh perusahaan kepada publik (Firmansyah, Febrian, *et al.*, 2021; Permatasi *et al.*, 2021). Nilai perusahaan bergantung kepada harga saham yang diperoleh dari permintaan pasar modal yang dinilai oleh public terhadap kinerja dari perusahaan tersebut (Firmansyah *et al.*, 2020). Penurunan nilai perusahaan dapat mengakibatkan adanya para calon investor meragukan untuk berinvestasi di perusahaan tersebut dan dapat mengakibatkan kelangsungan perusahaan dimasa depan, manajer perusahaan harus dapat mengawasi kinerja dari perusahaan agar nilai perusahaan dalam kondisi yang mendapatkan laba tinggi. Investor mempunyai keyakinan harga saham yang ada dipasar modal dapat dipercaya, jika calon investor memiliki keyakinan yang dijanjikan kepada manajer dimasa yang akan mendatang, maka dampak yang diberikan kepada nilai perusahaan akan baik, respon investor sangat berperan penting bagi perusahaan yang akan diinvestasikan.

Saham dapat diartikan sebagai bukti dari kepemilikan modal diperusahaan terbuka dan mempunyai hak terhadap asset yang ada diperusahaan tersebut. Untuk menjadi pemegang saham dapat memenuhi syarat yang harus dipenuhi oleh perusahaan ataupun instansi yang berwenang sesuai dengan yang sudah ditentukan diaturan perundang undangan, apabila pemegang saham tersebut tidak dapat memenuhi syarat yang telah ditentukan oleh instansi yang berwenang maka tidak dapat menjalankan hak sebagai pelaku pemegang saham dan tidak dapat mengambil keuntungan.

Saham paling dominan di perjual belikan di Bursa Efek Indonesia (BEI), dari investasi dapat memberikan keuntungan *Return* yang diminati para calon investor salah satunya diperusahaan *Property and Real Estate*. *Property and Real Estate* adalah salah satu sub sector perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berinvestasi perusahaan dibidang *property and real esate* termasuk bidang yang diperlukan di industry pembangunan

semisal bangunan kantor maupun bangunan pabrik. Investasi dibidang *property and real esate* memberikan keuntungan banyak bagi investor dan banyak diminati oleh para calon investor karena harga dari *property and real esate* cenderung naik sebagai contoh harga semen yang selalu naik serta banyaknya penduduk yang ingin membangun rumah, kantor, rumah sakit, sekolah dan lain-lain.

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut: (1) Apakah Return On Assets berpengaruh terhadap respon investor? (2) Apakah Debt to Equity Ratio berpengaruh terhadap respon investor? (3) Apakah Current Ratio berpengaruh terhadap respon investor?. Sedangkan tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini sebagai berikut (1) Untuk menguji *Return on assets* berpengaruh terhadap Respon Investor. (2) Untuk menguji *Debt to equity ratio* berpengaruh terhadap Respon Investor. (3) Untuk menguji *Current ratio* berpengaruh terhadap Respon Investor.

## TINJAUAN TEORITIS

### Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori Signalling di dalam ilmu keuangan maupun ekonomi berguna memperhitungkan dan melaporkan bahwa karyawan yang berada di perusahaan tersebut umumnya mempunyai informasi yang lebih cermat dan baik yang berkaitan dengan kualitas dan kinerja perusahaan dibandingkan dengan para investor. Perusahaan yang mempunyai kualitas yang baik untuk memberikan keyakinan para investor bahwa perusahaan tersebut memiliki kualitas yang baik. *Signalling Theory* memberikan pernyataan bahwa perusahaan dapat memberikan informasi tentang kelebihan kinerja perusahaan kepada pasar modal atau para calon investor yang ingin menanamkan modal tersebut tetapi tidak bisa ditiru (*mimicked*) kepada kinerja yang buruk dari perusahaan.

### Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah dokumen atau laporan yang menggambarkan kondisi keuangan suatu entitas, seperti perusahaan, organisasi, atau individu, pada suatu periode tertentu. Laporan keuangan biasanya berisi informasi tentang pendapatan, biaya, laba atau rugi, aset, utang, dan ekuitas. Tujuan utama dari laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang relevan dan dapat diandalkan kepada pemangku kepentingan, seperti pemilik bisnis, investor, kreditor, pemerintah, dan masyarakat umum. Laporan keuangan juga dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan suatu entitas, melacak arus kas, dan membuat keputusan bisnis yang lebih baik.

### Profitabilitas

Profitabilitas akan memberikan acuan terhadap perusahaan untuk mendapatkan keuntungan. Profitabilitas merupakan hasil dari akhir aktivitas perusahaan dan keputusan keuangan perusahaan. Profitabilitas dari suatu perusahaan akan mempengaruhi strategi yang ditanam oleh para investor terhadap investasi yang dilakukan kedepannya untuk menanamkan modalnya untuk memperluas usahanya, dan berbanding terbalik apabila suatu profitabilitas rendah maka investor menarik dananya kembali. Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur pendapatan atau keberhasilan dari operasi perusahaan jangka waktu tertentu Kieso (2013).

### Leverage

Leverage adalah penggunaan beberapa aset atau dana oleh perusahaan, dimana perusahaan harus mengeluarkan biaya tetap dari penggunaan aset atau dana tersebut Maryam (2014). Menurut Fahmi (2015) terlalu banyak meminjam hutang dapat menempatkan perusahaan dalam risiko yang tinggi karena perusahaan termasuk dalam kategori extreme leverage (utang ekstrim), yang berarti perusahaan terjebak dalam keadaan

terlilit hutang dan beban hutang yang sulit untuk dibayar. Leverage dapat mendukung perusahaan untuk melindungi perusahaan dalam kebangkrutan jika dipergunakan secara efektif, namun juga dapat menyebabkan kegagalan bagi perusahaan jika dikelola dengan tidak efektif karena perusahaan dapat kesulitan untuk membayar hutang. Karena itu perusahaan harus dapat mempertimbangkan beberapa hutang yang diambil dan yang tidak layak diambil untuk mengetahui sumber-sumber membayar hutang tersebut.

### **Likuiditas**

Likuiditas adalah kemampuan untuk mengubah aset menjadi uang tunai atau menerima uang tunai (Susanti, 2017:88). Menurut Hanaf dan Halim (2009:75) mengatakan dalam bukunya bahwa rasio likuiditas mengukur likuiditas jangka pendek suatu perusahaan dengan membandingkan aset lancarnya dengan hutang lancarnya. Untuk menjaga stabilitas perusahaan, penting bagi perusahaan untuk menjaga likuiditas dasarnya. Perusahaan yang likuid dapat diakui sebagai kondisi jika perusahaan mampu memenuhi seluruh kewajiban jangka pendeknya. Untuk memastikan semua kewajiban jangka pendek tersebut, perusahaan harus menjamin dana likuid. Likuiditas merupakan indikator yang baik apakah suatu perusahaan mengalami kesulitan likuiditas atau tidak (Wulansari, 2013:8).

### **Return Saham**

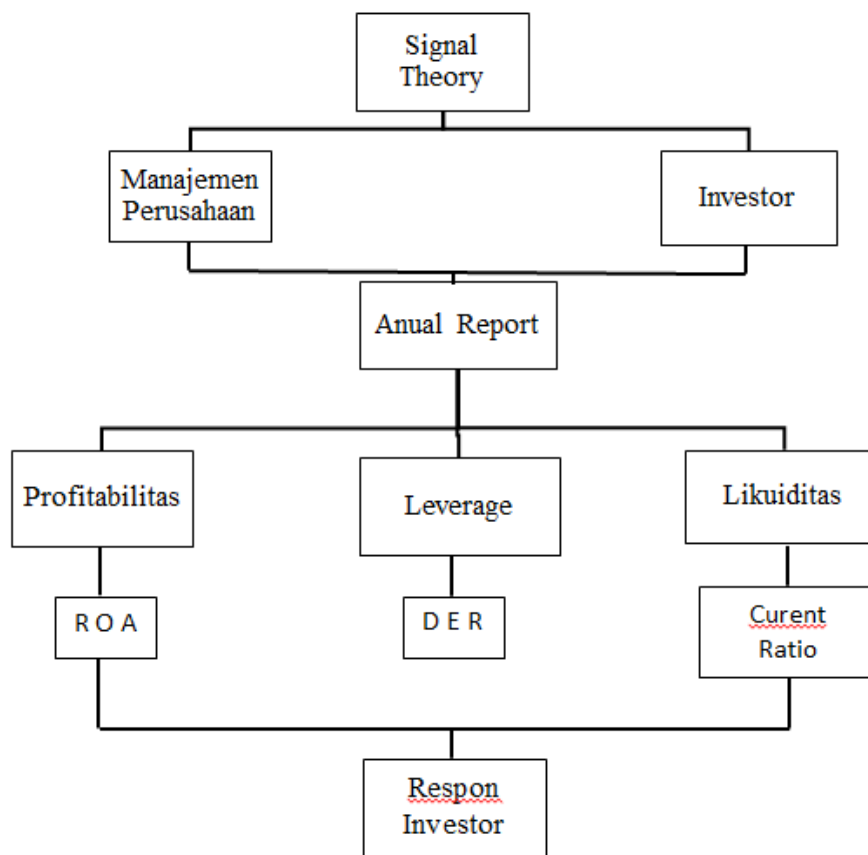
*Return Saham* merupakan laba yang dinikmati oleh pemodal dari investasi yang dilakukan. Didalam teori pasar modal investor akan menerima pengembalian dari saham yang akan diperjualkan dipasar modal (*Saham Perusahaan Go Public*) dapat dikatakan dengan *Return*. Didalam pasar saham tidak menjanjikan *Return* yang pasti bagi para investor. Namun, dari beberapa komponen pengembalian saham dapat memungkinkan investor memperoleh laba adalah saham bonus, deviden dan capital gain. Komponen *Return* memiliki komponen 2 jenis yakni *capital gain* (keuntungan selisih harga) dan *current income* (pendapatan lancar). *Current income* merupakan laba yang didapat melalui pembayaran yang bersifat periodik seperti bunga obligasi, pembayaran bunga obligasi dan lainnya. Komponen kedua merupakan capital gain yaitu laba yang diterima adanya harga jual yang berbeda dengan harga beli suatu investasi.

### **Property and Real Estate**

*Property and Real Estate* adalah salah satu sub sector perusahaan jasa yang sudah terdaftar sebagai perusahaan public didalam sector *Property and Real Estate* dan kontruksi yang ada di BEI atau Bursa Efek Indonesia. Para investor banyak menanamkan modal saham nya ke perusahaan property real and estate karena masih menjadi pilihan utamanya untuk menginvestasikan dana tersebut. Hal ini dikarenakan saham-saham yang ada diperusahaan dalam sector property real and estate memberikan kinerja perusahaan secara maksimal. Kondisi tersebut memberikan dampak bagi investor untuk berlomba-lomba menginvestasikan dananya diperusahaan sector Property real and estate. Sector property real and estate yakni sector besar yang sanggup mengurus tenaga yang cukup besar dan memiliki efek besar bagi sector-sektor ekonomi lainnya.

### **Rerangka Pemikiran**

Berdasarkan teori dan beberapa penelitian terdahulu yang telah dijabarkan, maka kerangka pemikiran pada penelitian terinci sebagai berikut:



Gambar 1  
Rerangka pemikiran

### Pengembangan Hipotesis

#### Pengaruh *Return on asset* terhadap Respon Investor

*Return on assets* (ROA) juga sering disebut sebagai *Return On Investment* (ROI) yang berguna untuk mengukur efektivitas perusahaan yang menghasilkan laba dengan aktiva yang dapat dimanfaatkan untuk pemilik. Rasio profitabilitas *Return on assets* ini terpenting untuk menghitung suatu kinerja keuangan yang ada diperusahaan. *Return on assets* (ROA) dapat diperoleh dengan cara perbandingan dengan laba bersih setelah setelah pajak terhadap *total asset*. Jika *Return On Equity* meningkat lebih baik karena *Return* bagi pemegang saham lebih tinggi dan efeknya menarik investor untuk menanamkan dananya di perusahaan. *Return on assets* (ROA) digunakan untuk mengukur efisiensi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan (*Return*) melalui penggunaan asetnya.

*Return on assets* (ROA) yang mempunyai nilai tinggi akan menguntungkan bagi perusahaan dan memberikan gambaran kinerja perusahaan yang baik dan meberikan bukti bahwa perusahaan mampu menghasilkan keuntungan yang tinggi. Hasil perusahaan yang lebih baik dan peningkatan nilai perusahaan meningkatkan harga saham perusahaan, yang pada akhirnya mempengaruhi perkembangan *Return* saham. Semakin tinggi *Return on asset* (ROA) maka kinerja perusahaan semakin baik karena *Return* yang diperoleh semakin tinggi. menurut penelitian yang dilakukan oleh Muldofir (2017), Kundiman dan Hakim (2016) dan Lutfiyyah (2018) memberikan hasil ROA berpengaruh positif terhadap return saham, oleh karena itu dapat disimpulkan rumusan bahwa sebagai berikut :

H<sub>1</sub> : *Return on Assets* Berpengaruh Positif Terhadap Respon Investor

### **Pengaruh *Debt to equity ratio* Terhadap Respon Investor**

Tingginya nilai *Debt to equity ratio* (DER) perusahaan yang tinggi membuat investor tidak tertarik untuk membeli saham atau berinvestasi di perusahaan tersebut. Karena investor ingin menerima keuntungan yang secara teratur dibagikan sebagai dividen. Perusahaan juga menanggung risiko yang lebih besar dalam memenuhi kewajiban utangnya karena perusahaan membayar harga pokok utang ditambah nilai utang dengan pendapatan bunga, yang dapat mengurangi keuntungan perusahaan dan risiko kebangkrutan. Risiko yang dikomunikasikan adalah risiko penurunan minat investasi dan penurunan harga saham Perseroan serta penurunan *Return* saham. Perusahaan dengan *Debt to equity ratio* (DER) tinggi memberi informasi kepada investor bahwa semakin rendah hasil dividen, semakin tinggi juga risiko bagi investor. Perusahaan juga menanggung risiko yang lebih besar dalam memenuhi kewajiban utangnya karena perusahaan membayar harga pokok utang ditambah nilai utang dengan pendapatan bunga, yang dapat mengurangi keuntungan perusahaan dan risiko kebangkrutan. Risiko yang diberikan informasi adalah risiko penurunan minat investasi dan penurunan harga saham perusahaan serta penurunan *Return* saham.

Meningkatnya permintaan perusahaan terhadap penawaran perusahaan juga mempengaruhi kenaikan harga saham. Menurut penelitian dari Amrah dan Elwisam (2018), Takarini dan Hamidah (2012) dan Rani dan Diantini (2015) melakukan penelitian *Debt to equity ratio* dengan memberikan hasil bahwa *Debt to equity ratio* berpengaruh negatif. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>2</sub>: *Debt to equity ratio* berpengaruh negatif terhadap Respon Investor

### **Pengaruh *Current ratio* terhadap Respon Investor**

*Current ratio* merupakan alat yang digunakan untuk mengukur situasi likuiditas jangka pendek perusahaan dengan cara membandingkan aktiva lancar perusahaan dengan kewajiban lancar. Rasio *Current ratio* yang seimbang menunjukkan bahwa perusahaan dapat segera membayar hutang lancar perusahaan, semakin rendah risiko hutang jangka pendek, semakin rendah risiko yang tidak ditanggung oleh pemegang saham perusahaan. Jika rasio lancar rendah, rasio ini menunjukkan bahwa perusahaan berisiko utang jangka pendek, yang berarti perusahaan tidak akan mampu membayar utang jangka pendek. Rasio *Current ratio* yang tinggi memberikan informasi bahwa perusahaan mampu melunasi liabilitas perusahaan, dengan pengalaman perusahaan yang semakin sempit rasio likuiditasnya maka pemegang saham perusahaan akan menanggung resiko yang rendah.

Menurut Saifi (2016) memberikan pendapat bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap *return* saham, Calon investor akan tertarik untuk membeli saham dengan harga tinggi apabila perusahaan memiliki likuiditas yang baik, yang berarti perusahaan memiliki risiko gagal bayar utang jangka pendek yang lebih kecil sehingga operasional tidak terganggu.

H<sub>3</sub>: *Current ratio* berpengaruh positif terhadap Respon Investor

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian dan Gambaran dari Objek Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan bagian dari rangkaian kajian sistematis terhadap fenomena dengan mengumpulkan data yang kemudian diukur dengan menggunakan teknik statistik matematis atau komputasi. Sebagian besar penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode statistik untuk mengumpulkan data kuantitatif melalui studi penelitian. Menurut Suliyanto (2018:20) juga menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang didasarkan pada data kuantitatif yang dimana data kuantitatif berbentuk angka atau bilangan. Selain menggunakan penelitian kuantitatif peneliti

juga menggunakan penelitian korelasional (*Correlational Research*) adalah jenis penelitian yang menggunakan karakteristik masalah yang bersifat hubungan korelasional dengan dua variabel atau lebih dan dengan tujuan untuk mengetahui keberadaan korelasi antara variabel atau memprediksi berdasarkan korelasi antar variabel.

### **Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik dengan pengumpulan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini yakni *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. *Non-probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan/peleluasan yang sama kepada setiap item atau anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel. *Purposive sampling*, yaitu teknik untuk menentukan sampel dalam hal tertentu. Alasan peneliti memilih *purposive sampling* sebagai teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang dikelompokkan dalam indeks terkadang berubah setiap periode dan data perusahaan terkadang tidak ditemukan meskipun datanya tidak lengkap (tidak sesuai kebutuhan) dan bertujuan agar bisa memfokuskan sampel pada masalah atau tujuan yang sedang diteliti. Objek populasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia). Penelitian ini menentukan sampel dengan menggunakan kriteria sebagai berikut (1) Perusahaan *Property and Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode 2017-2021 (2) Perusahaan *Property and Real Estate* yang mengeluarkan data laporan keuangan secara lengkap, jelas dan berturut turut selama periode 2017-2021 (3) Perusahaan *Property and Real Estate* yang berlabanya positif selama periode 2017-2021.

Berdasarkan kriteria diatas peneliti memperoleh jumlah sampel sebanyak 14 perusahaan yang memenuhi syarat untuk dijadikan sampel dalam penelitian sehingga total sampel dalam penelitian sebanyak 70 sampel penelitian.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sekunder yang didapat dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang berjalan dibidang *Property and real estate* melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) selama periode pengamatan tahun 2017 sampai dengan 2021.

### **Variabel dan Definisi Operasional Variabel**

#### **Variabel Independen**

Variabel independen yaitu variabel yang dapat mempengaruhi atau menjadi penyebab terjadinya perubahan terhadap variabel dependen (Wiyono, 2012:31). Variabel independen mempengaruhi variabel penelitian, yaitu faktor-faktor yang peneliti ukur, manipulasi/pilih untuk menentukan hubungan antara fenomena yang diamati.

#### **Return On Assets**

*Return on assets* (ROA) digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. *Return on assets* (ROA) dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba masa lalu yang diharapkan akan datang di masa mendatang. ROA juga memiliki tujuan yakni ROA digunakan untuk membandingkan dua perusahaan berbeda yang beroperasi di sub sektor yang sama. ROA memiliki manfaat yakni Untuk mengetahui bagaimana mengukur kinerja manajemen yang peka terhadap semua pengaruh yang mempengaruhi situasi keuangan perusahaan. Menurut Fahmi (2012) rumus dari rasio ROA adalah sebagai berikut :

$$\text{Return on assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Aset Total}} \times 100\%$$

### **Debt To Equity Ratio**

Rasio ini bertujuan untuk mengukur likuiditas jangka panjang perusahaan dengan memberikan focus kepada laporan keuangan perusahaan yang terdapat disisi kanan neraca. Rasio ini memiliki fungsi utama untuk mengetahui struktur utang terhadap ekuitas perusahaan. Data yang dihasilkan tentang konfigurasi ini berdampak signifikan pada saat perusahaan mengambil keputusan. Rasio ini menunjukkan komposisi total utang terhadap total ekuitas. Semakin tinggi DER maka semakin besar komposisi total utang terhadap total modal sehingga semakin besar pula dampaknya terhadap beban perusahaan kepada pihak luar (kreditur). Investor sering menggunakan rasio ini untuk melihat seberapa banyak hutang yang dimiliki perusahaan. Rumus untuk *Debt to equity ratio* yaitu :

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Ekuitas}}$$

### **Current ratio**

Rasio ini untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek atau utang jangka pendek dengan modal kerja yang tersedia. Tingkat perputaran yang tinggi berarti kelebihan aset lancar, yang berdampak buruk pada profitabilitas perusahaan. Persediaan umumnya menghasilkan pengembalian yang lebih rendah daripada aset tetap dan komponen aset lancar (Gunawan dan Wahyuni, 2013) Rasio tersebut menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban atau hutang lancar dengan aset lancar tanpa mempertimbangkan nilai persediaan. Semakin tinggi rasio ini, semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Ini berarti perusahaan memiliki opsi untuk menyelesaikan utang jangka pendek kapan saja. *Current ratio* dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

### **Variabel Dependen**

Variabel dependen biasa disebut variabel terikat sebagai suatu variabel output, respon, konsekuen dan kriteria. Variabel dependen adalah tipe variabel yang dijelaskan maupun dipengaruhi oleh variabel independen (Indriantoro dan Supomo, 2014). Variabel dependen didalam penelitian ini menggunakan Respon Investor.

### **Respon Investor**

Variabel dependen yang digunakan didalam penelitian ini yaitu Respon Investor yang dihitung menggunakan pengukuran *Return Saham*. *Return* saham adalah nilai laba yang dinikmati atas perolehan kepada investor yang melakukan inestasi kepada perusahaan yakni dari selisih dengan harga saham dari periode sekarang (harga saham periode t) pada saat harga saham sebelum periode (harga saham periode t-1) dibagi dengan harga saham yang telah diterbitkan pada periode sebelumnya (harga saham periode t-1). Maka *return* saham dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Return Saham} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

$P_t$  : Harga saham pada periode sekarang

$P_{t-1}$  : Harga saham pada periode yang lalu



## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### Uji Deskriptif

Statistik Deskriptif mempunyai manfaat atau kegunaan yakni untuk memberikan penjelasan gambar atau deskripsi pada suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), kemencengan distribusi (*skewness*), *sum*, *range*, *kurtosis*, standart deviasi, minimum, maksimum dan varian (Ghozali, 2006:19).

Untuk mengetahui deskriptif dari variabel penelitian dapat diberikan penjelasan dengan nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (*mean*), dan standart deviasi dari variabel masing-masing penelitian yakni Respon Investor yang menggunakan proksi Harga Saham (HS) sebagai variabel dependen, sedangkan untuk variabel independen adalah *Return On Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Current Ratio* (CR). Berdasarkan hasil pengolahan data atas analisis deskriptif dari masing-masing variabel penelitian yang menggunakan SPSS versi 26, dapat dilihat dari tabel berikut ini:

**Tabel 1**  
**Statistik Deskriptif**  
*Descriptive Statistics*

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	62	0,00	0,20	0,0547	0,04207
DER	62	0,04	2,20	0,7428	0,47095
CR	62	0,97	12,77	2,9265	2,14045
Return Saham	62	-0,42	0,44	0,0794	0,19449
Valid N	62				

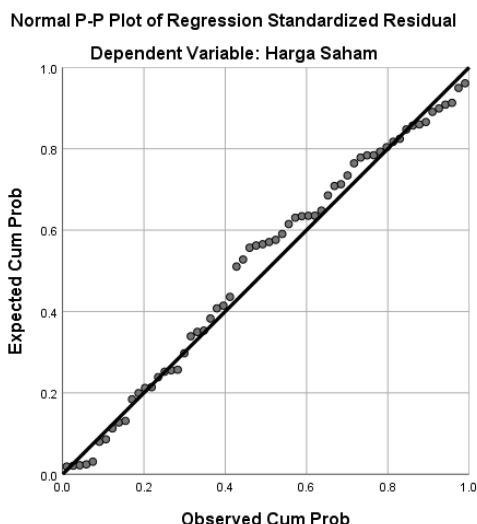
Sumber : Data sekunder diolah, 2023

Berdasarkan pada table 1 maka dapat dilihat jumlah sampel data yang digunakan untuk penelitian ini yakni berjumlah 62 data yang diambil dari 5 periode terakhir laporan keuangan dan harga saham saat *closing price* tahun 2017-2021. Berikut ini adalah penjelasan hasil analisis deskriptif : (1) Variabel dependen yakni respon investor saat *closing price* (HS) mempunyai nilai minimum senilai-0,42 dan nilai maksimum yakni 44 dan mempunyai nilai rata-rata (*mean*) senilai 19.449. (2) Variabel independen yakni *Return On Assets* (ROA) mempunyai nilai minimum senilai 0,00 dan mempunyai nilai maksimum senilai 20 dan mempunyai nilai rata-rata (*mean*) senilai 0,0547. (3) Variabel independen yakni *Debt to Equity Ratio* (DER) mempunyai nilai minimum senilai 0,04 dan mempunyai nilai maksimum senilai 2,20 dan mempunyai nilai rata-rata (*mean*) 0,7428. (4) Variabel independen yakni *Current Ratio* (CR) mempunyai nilai minimum senilai 0,97 dan mempunyai nilai maksimum senilai 12,77 dan mempunyai nilai rata-rata (*mean*) 2,9265.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Uji hipotesis klasik bertujuan untuk memberikan kepastian dan konsistensi mengenai model regresi yang digunakan dalam analisis data. Data tidak boleh menunjukkan masalah kegagalan klasik. Penelitian ini menggunakan 4 (empat) uji penerimaan klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas. Uji normalitas adalah uji yang dilakukan agar memberi informasi data sampel tersebut telah memenuhi syarat kriteria normalitas atau tidaknya. Didalam penelitian ini terdapat 2 cara agar mendeteksi normalitas atau tidak yakni menggunakan grafik *Normal P-P Plot of Regression Residual* dengan memberikan asumsi bahwa dimana data telah menyebar disekitar garis diagonal maka data tersebut berdistribusi normal. Selain menggunakan grafik, uji Kolmogorov-Smirnov juga dapat digunakan, apabila sig > 0,05 maka data dapat dikatakan berdistribusi normal.



**Gambar 2**  
**Hasil Grafik Uji Normalitas**  
**Sumber: Data sekunder diolah, 2023**

Dari gambar di atas dapat disimpulkan bahwa titik-titik atau butir-butir tersebar ke atas dan ke bawah atau sekitar 0. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas atau tidak terdapat gejala atau masalah heteroskedastisitas.

**Analisis Regresi Linier Berganda**

Dalam pengujian hipotesis, penelitian ini menggunakan analisis linier berganda untuk menguji hipotesis dari sistem penelitian. Analisis linier memberikan model regresi yang efektif yang menentukan apakah hipotesis yang digunakan dalam penelitian diterima atau ditolak.

Analisis berganda didalam penelitian ini digunakan sebagai menganalisis seberapa besar pengaruh dari variabel independen yang terdiri dari *Return On Assets (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Current Ratio (CR)* terhadap variabel dependen yakni respon investor yang dihitung menggunakan pengukuran return saham (RSH) yang terdapat di perusahaan Property and real estate yang terdaftar di BEI.

**Tabel 2**  
**Hasil Regresi Linier Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standadized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	0,554	0,102			0,531	0,597
ROA	0,155	0,064	0,432		4,180	0,018
DER	7.697	1.696	0,502		3,852	0,021
CR	0,138	0,013	0,485		3,419	0,005

Dependent Variable : RSH

Sumber: Data Sekunder dioleh, 2023

Berdasarkan dari tabel 2 dapat disimpulkan :  
 $RSH = 0,554 + 0,155 ROA + 7.697 DER + 0,138 CR + e$

**Uji Statistik F**

Uji F atau uji kelayakan model memiliki tujuan yaitu untuk menguji apakah model regresi sudah dinyatakan layak atau tidaknya. Pada penelitian ini, model regresi yang diuji yaitu *Return On Assets (ROA)*, *Debt to Equity Ratio(DER)*, dan *Current Ratio (CR)* sebagai

variabel independen pada respon investor dengan proksi Return Saham. Uji F penelitian ini menggunakan tabel ANOVA dan terdapat syarat untuk menguji kelayakan model regresi yaitu jika signifikansi uji F < 0,05, maka model regresi dinyatakan dapat digunakan/layak. Berikut ini adalah hasil uji kelayakan model (uji f) yang disajikan dalam tabel 3:

**Tabel 3**  
ANOVA  
ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sig.	Keterangan
1 Regression	0,009 <sup>b</sup>	Model Layak

Sumber : Data Sekunder diolah, 2023

Berdasarkan hasil yang disajikan diatas maka tingkat signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,009<0.05 yang berarti model regresi penelitian tersebut dinyatakan layak digunakan untuk penelitian ini.

**Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Koefisien determinasi dapat digunakan sebagai mengukur seberapa besar kemampuan atau kontribusi variabel independen untuk menerangkan variabel dependen. Apabila nilai koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) memberikan hasil yang kecil maka mengartikan kepada kemampuan variabel indepen yang memberikan penjelasan bahwa variasi variabel independen sangat luas. Didalam penelitian ini pada analisis koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan untuk mengetahui presentase pengaruh antara variabel independen (*Return On Assets, Debt to Equity Ratio, dan Current Ratio*) terhadap variabel dependen (respon investor) yang menggunakan proksi *return saham*. Berikut yaitu hasil uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) yang dirumuskan dari pengolahan data setelah dilakukan outlier dengan program SPSS 26 yang disajikan dalam tabel 4 :

**Tabel 4**  
Model Summary  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	Adjusted R Square
1	0,393

Sumber : Data Sekunder diolah, 2023

Berdasarkan dari hasil uji R<sup>2</sup> diatas, maka nilai Adjusted R Squere sebesar 0,393 atau 3,93. Bahwa dapat disimpulkan dari variabel *Return On Assets, Debt to Equity Ratio, dan Current Ratio* secara bersama mampu mempengaruhi terhadap respon investor yang diukur menggunakan proksi Return Saham sebesar 0,393.

**Uji Hipotesis (Uji t)**

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap independen lainnya konstan (Ghozali, 2013:98).

**Tabel 5**  
Hasil Uji t  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standadized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	0,554	0,102		0,531	0,597
ROA	0,155	0,064	0,432	4.180	0,018
DER	7,697	1.696	0,502	3.852	0,021
CR	0,138	0,013	0,485	3.419	0,005

Dependent Variable : RSH

Sumber: Data Sekunder diolah, 2023

Tabel diatas menunjukkan hasil dari pengujian pengaruh masing-masing variabel independen terhadap dependen. Berikut penjabaran atas hasil pengujian: (a) Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada tabel diatas pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap respon investor menghasilkan nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,155 dan signifikan yaitu bernilai  $0,018 < 0,05$  maka  $H_1$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa ROA berpengaruh positif, sehingga menunjukkan variabel profitabilitas  $H_1$  yang diteliti diterima, yang berarti *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif terhadap respon investor. (b) Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada tabel diatas pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap respon investor menghasilkan nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,138 dan signifikan yaitu bernilai  $0,021 < 0,021$ . Maka dapat disimpulkan bahwa DER berpengaruh positif, sehingga menunjukkan variabel profitabilitas  $H_2$  yang diteliti ditolak, yang berarti *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif terhadap respon investor. (c) Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada tabel diatas pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap respon investor menghasilkan nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar dan signifikan yaitu bernilai  $0,005 < 0,05$  maka  $H_3$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa CR berpengaruh positif, sehingga menunjukkan variabel profitabilitas  $H_3$  yang diteliti diterima, yang berarti *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif terhadap respon investor.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh *Return On Assets* terhadap Respon Investor**

Berdasarkan dari tabel 6 memberikan hasil penelitian yang mengemukakan bahwa *Return On Assets* (ROA) memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap respon investor yang diukur dengan *return saham* dengan nilai  $0,018 < 0,05$ . Hasil penelitian tersebut didukung oleh peneliti yang dilakukan oleh Lutfiyyah (2018). Bahwa mengatakan ada hubungan positif dan signifikan dengan *return on assets* terhadap repon investor yang diukur menggunakan proksi *return* saham. Hal tersebut menunjukkan bahwa tinggi rendahnya *return on assets* perusahaan akan berpengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dikatakan bahwa nilai *Return on Assets* yang tinggi meningkatkan daya tarik perusahaan dan membuat perusahaan semakin menarik bagi investor karena *return* yang lebih tinggi juga mempengaruhi harga saham perusahaan tersebut di pasar modal dan meningkatnya permintaan saham di perusahaan. Nilai ROA yang tinggi memberikan sinyal positif kepada investor bahwa perusahaan dalam keadaan menguntungkan. Hal ini menarik investor untuk memiliki saham. Permintaan saham yang tinggi menyebabkan investor menilai saham tersebut lebih tinggi dari yang dilaporkan pada neraca perusahaan sehingga menyebabkan harga saham perusahaan menjadi tinggi.

### **Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Respon Investor**

Berdasarkan pada tabel 6 memberikan hasil penelitian yang mengemukakan bahwa *Debt to Equity Ratio* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap respon investor yang menggunakan proksi *return* saham dengan nilai  $0,021 < 0,05$ . Semakin tinggi hutang saham semakin dicari investor sebagai investasi, diduga investor penelitian ini adalah investor pengambil resiko (*Risktaking*). Dalam hal ini investor memandang bahwa utang yang dimiliki perusahaan dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja keuangan jangka panjang sehingga hasil investasi jangka panjang dapat meningkat, dalam hal ini juga diduga bahwa investor yang diteliti adalah investor berorientasi jangka panjang bukan investor yang berorientasi jangka pendek, penelitian ini dibuktikan oleh Fitrianiingsih dan Yogi (2019). Perusahaan membutuhkan modal eksternal untuk membiayai operasional mereka. Jika dikelola dengan baik, utang menjadi modal pengembangan perusahaan di masa depan. Penilaian ini membuat utang menjadi positif dan dapat menarik investor untuk mengalokasikan modal sehingga mempengaruhi kenaikan harga saham perusahaan. Oleh

karena itu, penelitian Rahmawati dan Riduwan (2019) menunjukkan hasil debt to equity ratio berpengaruh positif terhadap harga saham.

### **Pengaruh *Current Ratio* terhadap Respon Investor**

Berdasarkan pada tabel 6 memberikan hasil penelitian yang mengemukakan bahwa *Current Ratio* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap respon investor yang menggunakan proksi *return* saham dengan nilai  $0,005 < 0,05$ . *Current Ratio* merupakan salah satu rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hasil penelitian ini dibuktikan oleh Kundiman dan Lukmanul (2017), Tingkat *current ratio* yang tinggi cenderung mendorong perusahaan untuk meningkatkan laporan keuangan. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi *current ratio* perusahaan maka semakin tinggi pula kualitas harga sahamnya. Perusahaan dengan *Current Ratio* (CR) yang tinggi berarti aktiva lancarnya lebih besar dari kewajiban lancarnya, sehingga perusahaan tersebut tergolong baik. Dengan mempunyai aktiva lancar yang semakin besar, perusahaan dapat menjamin akan mampu membayar hutang jangka pendeknya pada saat jatuh tempo. Selain itu, perusahaan dengan rasio *Current ratio* (CR) yang tinggi mendapatkan kepercayaan dari kreditor. Penilaian yang baik ini meningkatkan minat investor terhadap saham perusahaan dan meningkatkan permintaan untuk membeli saham perusahaan. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi *Current Ratio* (CR), maka memberikan sinyal positif kepada investor di perusahaan, sehingga harga saham juga naik. Oleh karena itu, penelitian Rahmawati dan Riduwan (2019) menunjukkan bahwa *current ratio* saat ini berdampak positif terhadap harga saham.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas berpengaruh dengan respon investor atau tidaknya. Penelitian ini menggunakan perusahaan Property and Real Estate. Dari keseluruhan 79 perusahaan sampel, yang memenuhi kriteria hanya 62 perusahaan. Tahun penelitian yaitu 5 tahun dari 2017 sampai dengan 2021. Berdasarkan uraian di atas dan hasil pengujian data, maka dapat disimpulkan : (1) Return On Assets berpengaruh positif pada respon investor dikarenakan mempunyai nilai tinggi akan menguntungkan bagi perusahaan dan memberikan gambaran kinerja perusahaan yang baik dan memberikan bukti bahwa perusahaan mampu menghasilkan keuntungan yang tinggi. Hasil perusahaan yang lebih baik dan peningkatan nilai perusahaan meningkatkan harga saham perusahaan, yang pada akhirnya mempengaruhi perkembangan. (2) *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap respon investor yang diukur dengan proksi Return Saham pada perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di BEI pada tahun 2017 sampai dengan 2021. *Debt to Equity Ratio* (DER) menjamin seberapa besar utang perusahaan dijamin oleh ekuitas perusahaan yang digunakan sebagai sumber pembiayaan perusahaan. *Debt to Equity Ratio* (DER) perusahaan yang tinggi dapat menaikkan harga saham perusahaan. Dalam hal ini bunga dapat digunakan untuk mengurangi beban pajak, dan dalam hal ini penggunaan hutang menguntungkan pemilik perusahaan. Perusahaan harus mengelola hutang dengan hati-hati agar berdampak positif bagi perusahaan sehingga investor percaya dengan manajemen perusahaan dan tertarik untuk membeli saham perusahaan tersebut. (3) *Current Ratio* berpengaruh positif pada respon investor dikarenakan Calon investor akan tertarik untuk membeli saham dengan harga tinggi apabila perusahaan memiliki likuiditas yang baik, yang berarti perusahaan memiliki risiko gagal bayar utang jangka pendek yang lebih kecil sehingga operasional tidak terganggu. Perusahaan dengan *Current Ratio* (CR) yang tinggi berarti aktiva lancarnya lebih besar dari kewajiban lancarnya, sehingga perusahaan tersebut tergolong baik. Dengan mempunyai aktiva lancar yang semakin besar,

perusahaan dapat menjamin akan mampu membayar hutang jangka pendeknya pada saat jatuh tempo.

### Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini juga memiliki beberapa keterbatasan yang dapat dipertimbangkan kepada penelitian selanjutnya, berikut adalah beberapa keterbatasan penelitian: **(1)** Penelitian ini menggunakan indeks *Property and Real Estate* sebagai penelitian dalam periode 5 tahun, hasilnya lebih baik jika bisa memperluas tujuan penelitian dan memperpanjang waktu pengamatan untuk mempelajari. **(2)** Objek dari penelitian ini hanya berfokus kepada perusahaan *Property and Real Estate* saja tidak bisa mewakili seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

### Saran

Beberapa saran kepada penelitian berikutnya agar memiliki hasil yang baik yakni sebagai berikut : (1) Perluasan tujuan penelitian dan perluasan periode pengamatan sehingga hasil penelitian lebih akurat dan lebih nyata. (2) Untuk peneliti berikutnya, jumlah tahun diharapkan meningkatkan pengamatan untuk hasil yang efisien dan lebih baik.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arista, D., dan Astohar, A. 2012. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 3(1).
- Brigham dan Houston. 2017. *Dasar-dasar manajemen keuangan*. Edisi dua belas. Terjemahan oleh ali akbar yulianto. Buku dua. Salemba empat. Jakarta
- Brigham, E. F. dan Houston. 2017. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi duabelas. Terjemahan oleh Ali Akbar Yulianto. Buku Dua. Salemba Empat. Jakarta.
- Brigham, E. F., dan Houston, J. F. 2001. *Manajemen Keuangan*. Buku 1 edisi 8. Erlangga. Jakarta.
- Darnita, E. 2014. Analisis Pengaruh Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) Dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Food Dan Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2008-2012). *Jurnal*. Universitas Dian Nuswantoro. Semarang.
- Fahmi, I. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta. Bandung.
- Fahmi, Irham. 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*.
- Fitrianingsih, D., dan B. Yogi. 2019. Pengaruh Current Rasio Dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham Di Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013–2017. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 12(1).
- Imam Ghozali. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 21*. Edisi 7. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Johan, R. S., dan S. Desy. 2017. Pengaruh Tingkat Leverage, Return On Equity dan *Current Ratio* terhadap Harga Saham Perusahaan Feed Animal Husbandry di Bursa Efek Indonesia. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 3(3), 126-138. Kieso, D.E., J.J. Weygandt, dan T.D.
- Kasmir. 2018. *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Industri Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Satu, Cetakan Kesepuluh). Rajawali Pers. Jakarta.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kundiman, A., dan H. Lukmanul. (2017). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, Return On Asset, Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Indeks Lq 45 Di Bei Periode 2010-2014. *Among Makarti*, 9(18).

- Kundiman, A., dan H. Lukmanul. 2017. Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset*, *Return On Equity* Terhadap Harga Saham Pada Indeks Lq 45 Di Bei Periode 2010-2014. *Among Makarti*, 9(18).
- Maryam, S. 2014. Analisis pengaruh *firm size*, *growth*, *leverage*, dan *profitabilitas* terhadap nilai perusahaan (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia). *Skripsi S1 Universitas Hasanuddin, Makassar*.
- Mudlofir, M. 2017. Pengaruh *ROA*, *ROE*, *EPS*, *Inflasi*, *DER* dan *Inventory Turnover* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI Periode 2008-2013. *Journal Of Accounting* 3(3).
- Rani, K.S. dan N.N.A. Diantini. 2015. Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan terhadap Harga Saham dalam Indeks LQ45 di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud* 4(6): 1525-1542.
- Rullyan, A. 2017. Pengaruh *default risk*, *profitabilitas* dan *resiko sistematis* terhadap *earnings response coefficient*. *Jurnal akuntansi*, 5(1). 1-20
- Septariani, D. 2013. Pengaruh Faktor Fundamental, Size Perusahaan dan Suku Bunga Terhadap Return Saham pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar Di BEI Periode 2006-2010. *Jurnal Sosio eKons*, 5(3) Fakultas Pendidikan dan Pengetahun Sosial, Universitas Indraprasta PGRI.
- Setyawan, A. W. R. 2012. Pengaruh Komponen Risk Based Bank Rating Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2008-2011. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Diponegoro.
- Sujarweni, V.W. 2016. *Kupas Tuntas Penelitian Akuntansi dengan SPSS*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.
- Susanti. 2017. Pengaruh *Leverage*, *Likuiditas*, *Ukuran Perusahaan*, dan *Kualitas Audit* Terhadap *Kualitas Informasi Laporan Keuangan*. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa* 1(1).
- Syamsuddin. 2013. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Usman dan Akbar. 2011. *Pengantar Statistika*. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Takarini, N dan H. Hamidah. 2012. Rasio Keuangan Dan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index. *Journal of Business and Banking*, 1(2), 93-104
- Warfield. 2007. *Akuntansi Intermediate*. Edisi 12. Jilid 1. Penerbit Erlangga.
- Wiyono, G. 2012. *3 in One Merancang Penelitian Bisnis dengan Alat Analisis SPSS 17.0 & SmartPLS 2.0*. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. STIM YKPN Yogyakarta. Yogyakarta.
- Wulansari, Yenny. 2013. "Pengaruh *Investment Opportunity Set*, *Likuiditas*, dan *Leverage* Terhadap *Kualitas Laba* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI". *Artikel Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang*.